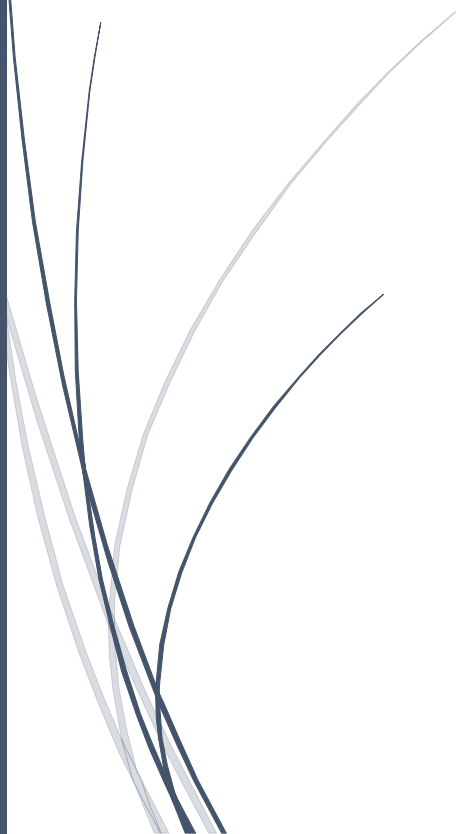




JUNI 2023

LAPORAN SEMESTER 1
(Januari – Juni 2023)
PELAKSANAAN
PERCEPATAN PENURUNAN
STUNTING KABUPATEN
TAPANULI SELATAN



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Hasil yang Diharapkan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN.....	4
2.1 Demografi Kabupaten Tapanuli Selatan	4
2.2 Konvergensi Perencanaan Penganggaran Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023	8
2.3 Desa/Kelurahan Lokus 2022, 2023, 2024	8
BAB III PELAKSANAAN KOORDINASI, KONVERGENSI DAN PERENCANAAN DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING	9
3.1 Capaian Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi.....	9
3.2 Data Stunting Kabupaten Tapanuli Selatan	10
3.3 Realisasi Rapat Koordinasi Percepatan Penurunan Stunting.....	11
BAB IV DATA CAPAIAN INDIKATOR CAKUPAN LAYANAN.....	23
4.1 Data Cakupan Percepatan Penurunan Stunting.....	23
BAB V ISU HAMBATAN/KENDALA DAN REKOMENDASI	40
5.1 Hambatan	40
5.2 Rekomendasi	40
BAB VI PRAKTIK BAIK DAERAH/INOVASI DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING	41
BAB VII RENCANA KERJA BIDANG PELAKSANAAN KOORDINASI, KONVERGENSI, DAN PERENCANAAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING.....	43
BAB VIII PENUTUP	43

B A B I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. (sumber : Perpres 72 Tahun 2021). Nutrition Report 2016 mencatat bahwa prevalensi stunting di Indonesia berada pada peringkat 108 dari 132 negara. Data menunjukkan bahwa penurunan prevalensi stunting di tingkat nasional sebesar 6,4% selama periode 5 tahun yaitu dari 37,2% (tahun 2013) menjadi 30,8% (tahun 2018). Selanjutnya, menjadi 27,7 % (tahun 2019) dan 26,9% (tahun 2020) dan 24,4% (tahun 2021).

Untuk mencegah dan menurunkan stunting, Pemerintah telah menetapkan kerangka kebijakan yang diputuskan melalui rapat tingkat Menteri tanggal 12 Juli 2017 dipimpin oleh Wakil Presiden dan memutuskan bahwa pencegahan stunting dilakukan dengan pendekatan multi-sektor melalui sinkronisasi program-program nasional, local, masyarakat di tingkat pusat dan daerah; (iii) pada Rapat Koordinasi Tingkat Menteri tanggal 9 Agustus 2017, memutuskan Lima Pilar Pencegahan Stunting, yaitu: (i) Komitmen dan Visi Kepemimpinan ; (ii) Kampanye Nasional dan Perubahan Perilaku; (iii) Konvergensi, Koordinasi, dan Konsolidasi Program Pusat, Daerah dan Desa; (iv) Gizi Ketahanan Pangan; (v) Pemantauan dan Evaluasi.

Pada tanggal 5 Agustus 2021 telah terbit Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021. Tujuan Strategi penurunan stunting mempunyai tujuan sebagai berikut (a) menurunkan prevalensi Stunting; (b) meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga; (c) menjamin pemenuhan asupan gizi; (d) memperbaiki pola asuh; © meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan; dan (f) meningkatkan akses air minum dan sanitasi. Dengan menyoasar kelompok sasaran yaitu Remaja, Calon pengantin, Ibu hamil, Ibu menyusui, dan Anak berusia 0-59 bulan.

Selanjutnya, pada tanggal 21 Desember 2021 telah terbit Peraturan Kepala BKKBN (Perkaban) No 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) P2S tahun 2021-2024, Intinya terdiri dari : (a) Rencana Aksi Nasional (RAN) P2S ; (b) Mekanisme dan Tata Kerja Pelaksanaan P2S; (c) Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan. Dalam mekanisme dan Tata Kerja diatur tentang Struktur dan tugas fungsi TP2S pada seluruh tingkatan. Perban ini merupakan rujukan bagi Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program percepatan penurunan stunting.

1.2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080).
- b. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan. Diundangkan pada tanggal 17 November 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227).
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Diundangkan pada tanggal 2 Oktober 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat.
- g. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
- h. Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi.
- i. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- j. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- k. Peraturan Kepala BKKBN nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting.
- l. Surat Edaran Mendagri No 050/4890/SJ tanggal 24 Agustus 2022 tentang Percepatan Penurunan Stunting Di Daerah.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud disusunnya laporan ini adalah dalam rangka memenuhi amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan Peraturan Kepala BKKBN (Perkaban) No 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional (RAN).

Sedangkan tujuan penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten/Kota;
2. Memberikan umpan balik bagi kemajuan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten/Kota;

3. Menjadi pertimbangan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran serta peningkatan akuntabilitas Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten/Kota;
4. Memberikan penilaian kesesuaian terhadap kegiatan, keluaran, dan target Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting dan rencana aksi nasional di Kabupaten/Kota; dan
5. Menjadi pertimbangan dalam menyusun rekomendasi untuk pencapaian keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten/Kota

1.4. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari laporan Bidang Koordinasi, Konvergensi Dan Perencanaan Dalam Penurunan Stunting adalah :

1. Tersusunnya laporan kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten/Kota.
2. Diperolehnya umpan balik bagi kemajuan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten/Kota.
3. Tersusunnya bahan pertimbangan dalam perencanaan dan penganggaran serta peningkatan akuntabilitas Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten/Kota.
4. Diperolehnya kesesuaian pelaksanaan terhadap kegiatan, keluaran, dan target Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting dan rencana aksi nasional di Kabupaten/Kota.
5. Tersusunnya rekomendasi untuk pencapaian keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten/Kota.

B A B II

GAMBARAN UMUM WILAYAH KAB. TAPANULI SELATAN

Kondisi Geografis Kabupaten Tapanuli Selatan

Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari 15 Kecamatan, 212 Desa dan 36 Kelurahan dengan luas wilayah mencapai 446.735 Ha atau 4.355,35 km² dan jumlah penduduk sekitar 300.911 jiwa dengan kepadatan penduduk 69,09 jiwa/km². Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan dibatasi oleh :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kabupaten Tapanuli Utara
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal.
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Padang Lawas
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Kabupaten Mandailing Natal.

Peta Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan

Peta Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan



Kondisi Keluarga Berisiko Stunting di Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2022

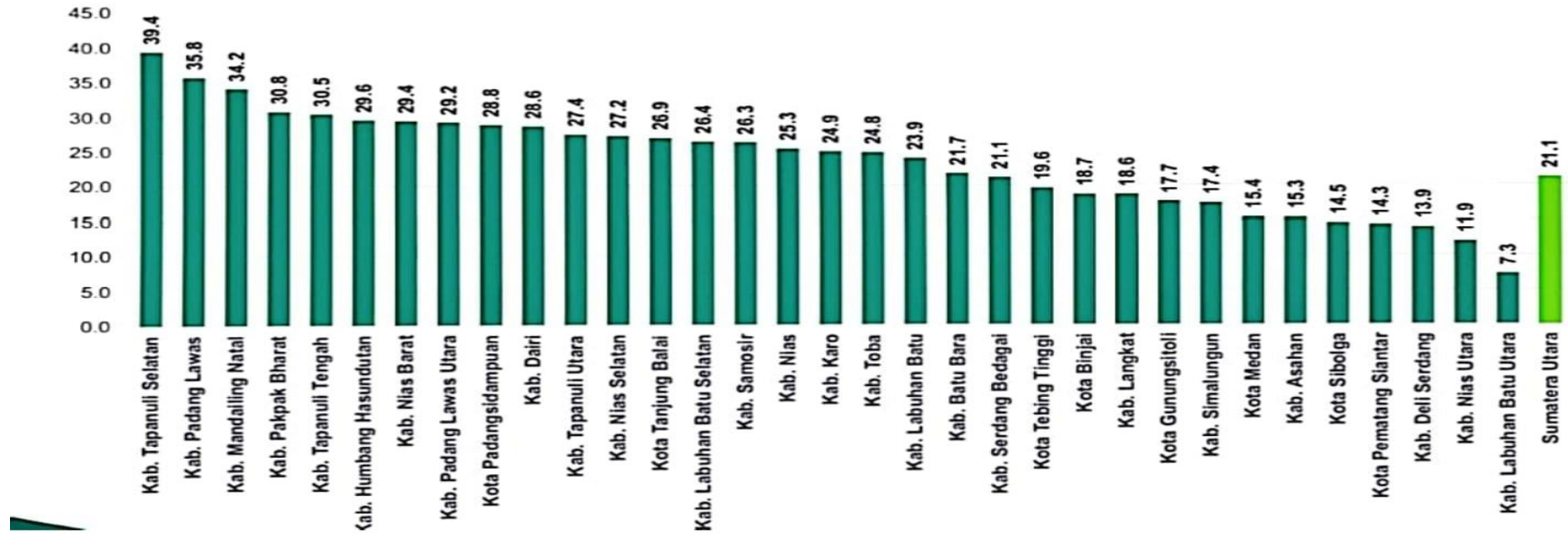
KODE PROVINSI	NAMA PROVINSI	KODE KABUPATEN/KOTA	NAMA KABUPATEN/KOTA	KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	JUMLAH KELUARGA DENGAN KODE "ADA" (1) DAN "BARU" (5) HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA BERISIKO STUNTING HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA TIDAK BERISIKO STUNTING HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA MEMILIKI BADUTA (0-23 BULAN) HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA MEMILIKI BALITA (24-49 BULAN) HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA BERSTATUS PUS HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA BERSTATUS PUS HAMIL HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA TIDAK MEMPUNYAI SUMBER AIR MINUM UTAMA YANG LAYAK HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA TIDAK MEMPUNYAI JAMBAN YANG LAYAK HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA DENGAN PUS - TERLALU MUDA HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA DENGAN PUS - TERLALU TUA HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA DENGAN PUS - TERLALU DEKAT HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA DENGAN PUS - TERLALU BANYAK HASIL VERVAL	JUMLAH KELUARGA MEMPEROLEH PENDAMPINGAN OLEH TPK	JUMLAH KELUARGA TIDAK MEMPEROLEH PENDAMPINGAN OLEH TPK	JUMLAH KELUARGA MEMPEROLEH PENDAMPINGAN OLEH TPK BERUPA RUJUKAN	JUMLAH KELUARGA MEMPEROLEH PENDAMPINGAN OLEH TPK BERUPA FASILITAS BANSAOS	JUMLAH KELUARGA MEMPEROLEH PENDAMPINGAN OLEH TPK BERUPA LAYANAN KIE	JUMLAH KELUARGA MEMPEROLEH PENDAMPINGAN OLEH TPK BERUPA SURVEILANS	P e r s e n t a s e	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	01	ANGKOLA BARAT	6.208	3.107	815	2292	435	837	1730	80	337	564	35	157	37	510	3107	0	0	0	0	1730	13,13	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	02	BATANG TORU	7.545	3694	1307	2284	435	1028	3267	110	138	465	30	351	118	1128	3694	0	0	0	1307	0	17,32	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	03	ANGKOLA TIMUR	5.791	2557	1332	1225	298	725	1914	92	385	551	72	364	84	654	2557	0	0	0	1332	0	23,00	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	04	SIPIROK	8.619	1808	1146	665	656	1326	1647	253	708	705	184	216	147	746	1808	0	0	0	0	0	13,30	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	05	SAIPAR DOLOK HOLE	3.830	1900	776	1138	167	535	1744	46	233	900	91	341	33	405	0	0	0	0	0	0	20,26	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	06	ANGKOLA SELATAN	6.893	1088	1022	66	456	822	1052	168	332	618	176	325	273	589	1088	0	0	0	1088	0	14,83	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	07	BATANG ANGKOLA	6.010	2398	1149	1249	361	768	2093	41	430	1220	18	107	44	704	2398	0	0	0	2398	0	19,12	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	14	ARSE	2.543	442	271	171	147	327	424	34	128	134	48	68	74	151	442	0	1	0	271	0	10,66	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	20	MARANCAR	2.760	1450	561	889	209	431	552	44	35	252	6	108	164	279	1450	0	0	0	0	0	20,33	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	21	SAYUR MATINGGI	6.769	1761	1223	538	443	716	1568	113	269	1030	145	549	242	782	1332	439	13	525	24	474	18,07	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	22	AEK BILAH	1.821	999	306	693	85	165	943	0	119	465	0	93	0	157	0	0	0	0	0	0	16,80	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	29	MUARA BATANG TORU	3.498	1901	487	1414	250	514	1901	63	52	198	104	232	172	421	1901	0	0	343	1584	0	13,92	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	30	TANO TOMBANGAN ANG	4.276	2074	434	1562	243	604	1034	43	1021	588	58	49	63	150	959	600	0	0	434	0	10,15	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	31	ANGKOLA SANGKUNUR	5.518	1614	1264	350	271	524	1251	91	142	728	257	375	185	974	157	1235	0	51	157	0	22,91	
12	SUMATERA UTARA	03	TAPANULI SELATAN	32	ANGKOLA MUARA TAIS	3.238	1336	694	642	234	536	1133	76	199	620	272	430	143	379	16	1320	0	0	0	0	0	21,43
						75.319	28.129	12.787	15.178	4.690	9.858	22.253	1.254	4.528	9.038	1.496	3.765	1.779	8.029	20.909	3.594	14	919	8.595	2.204	16,98	

Sumber Data Hasil Verifikasi dan Validasi PK21 (Bid. Advin dan Dalduk) DPPKB Kab. Tapsel

Data Pendataan Keluarga (PK 22) Dengan jumlah keluarga 75319 kk, Terdapat Penurunan Angka Keluarga Berisiko Stunting dari 35997 keluarga berisiko stunting menjadi 12787 kk sehingga menurun sebesar 23210 kk artinya ada penurunan sebesar 64,48 % . Untuk keluarga yang tidak memiliki air minum layak sebesar 4528 kk dan keluarga yang tidak memiliki jamban yang layak sebesar 9038 kk.

Kondisi Stunting Kab. Tapsel Hasil SSGI Tahun 2022

PREVALENSI BALITA *STUNTED* (TINGGI BADAN MENURUT UMUR) BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA, SSGI 2022



Dipinui dengan CamSi

Sumber : BKPK Kemenkes hasil Survey Prevalensi SSGI Tahun 2022 Provinsi Sumatera Utara.

Kondisi Stunting di Kab. Tapanuli Selatan

e-PPGBM (elektronik PENCATATAN dan PELAPORAN GIZI BERBASIS MASYARAKAT)
KAB. TAPANULI SELATAN Data Tanggal : 30 Juni 2023

No	Puskesmas	BB/U				Jumlah	TB/U				jumlah
		Sangat Kurang	Kurang	Berat Badan Normal	Risiko Lebih		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi	
01	PINTUPADANG	5	34	1675	29	1743	13	43	1666	17	1739
02	SAYUR MATINGGI	0	2	391	1	394	0	1	391	2	394
03	BATU HORPAK	0	6	999	3	1008	0	0	1007	1	1008
04	HURABA	0	3	286	1	290	0	6	284	0	290
05	PARGARUTAN	6	18	792	84	900	8	7	865	8	888
06	SIMARPINGGAN	3	4	965	22	994	3	5	983	1	992
07	SITINJAK	5	4	1513	0	1522	3	1	1515	0	1519
08	SANGKUNUR	2	3	470	14	489	1	3	484	1	489
09	BATANG TORU	4	17	1584	10	1615	5	8	1600	2	1615
10	MARANCAR UDIK	0	0	544	0	544	0	1	543	0	544
11	HUTA RAJA	6	23	823	8	860	4	14	840	1	859
12	DANAU MARSABUT	0	1	844	30	875	0	0	868	6	874
13	HANOPAN	0	1	423	2	426	0	0	424	1	425
14	SIPAGIMBAR	0	0	117	0	117	0	0	117	0	117
15	SIMANGAMBAT	0	0	40	0	40	0	0	40	0	40
16	BIRU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		31	116	11466	204	11817	37	89	11627	40	11793

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Tapanuli Selatan

Dari hasil data terakhir ePPGBM pada tgl 30 Juni 2023 bahwa dari 27569 Balita jumlah Balita, yang diukur sebanyak 11793 ada 37 Balita sangat pendek dan ada 89 Balita Pendek sebanyak 126 Balita, Stunting, sehingga tingkat Stunting sebesar 1,068 %

2.2 Konvergensi Perencanaan Penganggaran Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023

Jumlah Anggaran							
APBN		APBD		APBDes		SUMBER LAINNYA	
Berjalan	Rencana	Berjalan	Rencana	Berjalan	Rencana	Berjalan	Rencana
-	-	78.304.216.359	-	158.866.300.000	-	-	-

2.3 Penetapan Desa/Kelurahan Lokus (2022, 2023, 2024)

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Desa Lokus s.d 2022	Tahun Intervensi Penanganan		
				2022	2023	2024
1	Angkola timur	15	3	3		4
2	Sipirok	40	3	3		4
3	Saipar Dolok Hole	14	2	2		2
4	Batang Angkola	21	2	2	2	3
5	Sayur Matinggi	19	1	1		5
6	Angkola Selatan	17	2	2	1	5
7	Batang Toru	23			2	-
8	Angkola Sangkunur	17			2	4
9	Arse	10			2	4
10	Muara Batang Toru	9			2	3
11	Aek Bilah	12			2	-
12	Marancar	12				2
13	Sayur Matinggi	19				5
14	Angkola Muara Tais	15				-
15	Angkola Barat	14				4
16	Tantom Angkola	10				2
	Total		13	13	13	42

Sumber : Keputusan Bupati Tapanuli Selatan Nomor:188.45/540/KPTS/2021 Tentang Penetapan Lokasi Fokus Pencegahan dan Penanganan Stunting Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022-2024 dan terbitnya SK Bupati Nomor : 188.45/232/KPTS/2023 tentang Penambahan Desa Lokus Tahun 2024

Penetapan Desa/Kelurahan Lokasi Fokus (Lokus) pencegahan dan penanganan stunting di Kab. Tapanuli Selatan ditetapkan melalui keputusan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 188.45/540/KPTS/2021 dan 188.45/232/KPTS/2023 Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah desa lokus pada tahun 2022 ada 13 desa yang tersebar di 6 kecamatan. Sementara untuk tahun 2023 ditetapkan 13 desa dan tersebar di 7 kecamatan. Pada tahun 2024 ditetapkan

42 desa lokus yang tersebar di 13 kecamatan. Total desa lokus yang ditetapkan pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 81 desa/kelurahan lokasi lokus

BAB III

PELAKSANAAN KOORDINASI, KONVERGENSI DAN PERENCANAAN DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

3.1 Capaian Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi*)

No	Aksi Konvegensi	Realisasi		Keterangan
		Selesai	Belum	
1	Master Ansit	√		
2	Aksi 1 : Analisis Situasi	√		
3	Aksi 2 : Rencana Kegiatan	√		
4	Aksi 3 : Rembuk <i>Stunting</i>	√		
5	Aksi 4 : Peraturan Bupati/WaliKabupaten tentang Percepatan Penurunan Stunting	√		
6	Aksi 5 : Pembinaan Pelaku dan Pemerintahan Desa/Kelurahan		√	Direncanakan dilaksanakan Agustus 2023
7	Aksi 6 : Sistem Manajemen Data Stunting		√	Direncanakan dilaksanakan setelah Aksi 5 dilakukan
8	Aksi 7 : Pengukuran dan Publikasi Stunting		√	Direncanakan dilaksanakan setelah Aksi 1-Aksi 6 sudah dilaksanakan
9	Aksi 8 : Reviu Kinerja Tahunan		√	Direncanakan dilaksanakan akhir tahun setelah pelaksanaan Aksi 1-7

3.2 Data Stunting Kabupaten Tapanuli Selatan

e-PPGBM (elektronik PENCATATAN dan PELAPORAN GIZI BERBASIS MASYARAKAT)

KAB. TAPANULI SELATAN Data Tanggal : 30 Juni 2023

No	Puskesmas	BB/U				Jumlah	TB/U				jumlah
		Sangat Kurang	Kurang	Berat Badan Normal	Risiko Lebih		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi	
01	PINTUPADANG	5	34	1675	29	1743	13	43	1666	17	1739
02	SAYUR MATINGGI	0	2	391	1	394	0	1	391	2	394
03	BATU HORPAK	0	6	999	3	1008	0	0	1007	1	1008
04	HURABA	0	3	286	1	290	0	6	284	0	290
05	PARGARUTAN	6	18	792	84	900	8	7	865	8	888
06	SIMARPINGGAN	3	4	965	22	994	3	5	983	1	992
07	SITINJAK	5	4	1513	0	1522	3	1	1515	0	1519
08	SANGKUNUR	2	3	470	14	489	1	3	484	1	489
09	BATANG TORU	4	17	1584	10	1615	5	8	1600	2	1615
10	MARANCAR UDIK	0	0	544	0	544	0	1	543	0	544
11	HUTA RAJA	6	23	823	8	860	4	14	840	1	859
12	DANAU MARSABUT	0	1	844	30	875	0	0	868	6	874
13	HANOPAN	0	1	423	2	426	0	0	424	1	425
14	SIPAGIMBAR	0	0	117	0	117	0	0	117	0	117
15	SIMANGAMBAT	0	0	40	0	40	0	0	40	0	40
16	BIRU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		31	116	11466	204	11817	37	89	11627	40	11793

3.3 Realisasi Kegiatan Percepatan Penurunan Stunting di Kab Tapanuli Selatan

No	Kegiatan	Hasil Capaian	Tanggal Pelaksanaan	Tempat
1	Koordinasi dgn Bappeda Tapsel	Advokasi tentang Master Ansit dan 8 Aksi Konvergensi	09 Januari 2023	Kantor Bappeda Tapsel Sipirok
2	Sosialisasi Stunting ke SD Negeri No. 100304 Desa Tapus Angkola Timur Tapsel	Guru dan Murid mengerti tentang Stunting dan bagaimana mencegahnya	20 Januari 2023	SDN 100304 Desa Tapus Angkola Timur Tapsel
3	Rapat Tim TPPS dengan Bupati Tapsel Dalam Rangka Evaluasi Hasil SSGI Tahun 2022	Data Hasil SSGI Tahun 2022. Rekomendasi TW 1 dan Selanjutnya	30 Januari 2023	Ruang Rapat Kerja Bupati Tapsel
4	Rapat Persiapan Pertemuan dengan Seluruh Tim TPPS Kec dan Tim Tpps Desa/Kel untuk tgl 2 Feb. 2023	Bahan Rapat Kerja TPPS Kec/Desa/Kel	31 Januari 2023	Ruang Rapat Kerja Bappeda Tapsel
5	Penyelesaian Lap. TPPS Kab. Tapsel Semester 2	Laporan TPPS Kab. Tapanuli Selatan Semester 2 Periode Juli - Desember 2022	08 Februari 2023	Ruang Ketua TPPS (Sekda Kab. Tapsel)
6	Koordinasi dan Advokasi Pengelolaan BAAS dengan Kabid K3 DPPKB Tapsel	Advokasi Pembuatan SK Pengelola BAAS	23 Februari 2023	Ruang Kerja Kabid K3
7	Koordinasi dgn Kaban Bappeda, Kadis PPKB, Kadis Kes Tapsel	Data Balita Stunting dan Data KBS dan bahan Roadshow Bupati	27 Februari 2023	Ruang Bappeda Tapsel

8	Rapat BAAS Bupati Tapsel dengan 12 Perusahaan di Kab. Tapsel	Kesepakatan Perusahaan menjadi Bapak Asuh di Kab. Tapsel	02 Maret 2023	Aula Beringin eks Ktr Bupati Tapsel di Padangsidempuan
9	Rapat Koordinasi Bupati Tapsel dengan TPPS Dalam PPS	Data BNBA 293 Balita Stunting dari EPPGBM	03 Maret 2023	Aula Sarasi Ktr Bupati Tapsel di Sapirok
10	Rapat Persiapan Roadshow Daring Menko PMK Dalam PPS dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2023	Tertib Acara dan Teknis Pelaksanaan Roadshow Menko PMK	06 Maret 2023	Aula Ktr Walikota Padangsidempuan
11	Rapat Teknis dan Roadshow Menko PMK Dalam PPS dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Kab. Tapsel Tahun 2023	Arahan dan Masukan dari Menko PMK Dalam PPS dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Kab. Tapsel Tahun 2023	07 Maret 2023	Aula Sarasi Ktr Bupati Tapsel di Sapirok
12	Koordinasi dgn Bappeda ttg Dana PPS utk Tahun 2024	Data Dana PPS per Setiap OPD utk Tahun 2024	13 Maret 2023	Ruang Kerja Kaban Bappeda
13	Rapat Koordinasi Percepatan Penurunan Stunting Kab. Tapsel dan Kab. Paluta di Polres Tapsel	Kesepakatan Bersama Seluruh Forkopimda Untuk Percepatan Penurunan Stunting di	03 April 2023	Aula Pratidina Polres Tapsel

14	Rapat Koordinasi Ketua TPPS Kab. Tapsel dan TA. Satgas dengan Seluruh Camat (Ketua TPPS Kecamatan) se Kab. Tapsel	Hasil Verifikasi Data Balita Stunting/Gizi Buruk per Kecamatan	05 April 2023	Ruang Rapat Sekda Kab. Tapsel
15	Rapat TPPS Kab. Tapsel Dalam Rangka Persiapan Evaluasi BPKP tgl 10 s/d 18 April 2023	Data Realisasi Anggaran Stunting 17 OPD Semester I dan II Tahun 2022 dan Sampai Bulan Maret 2023	10 April 2023	Ruang Rapat Sekda Kab. Tapsel
16	Rapat dgn Kepala Ktr Pos Padangsidimpuan ttg Penyaluran Bantuan 10 Telur dan 1 ekor Ayam untuk 3.571 KBS	Verifikasi Data 3.571 KBS di Kab. Tapsel	28 April 2023	Ruang Kadis DPPKB Tapsel
17	Rapat Kerja Kunjungan Kerja Kepala Perwakilan BKKBN Prov. Sumut	Data PLKB dan Data P3K	03 Mei 2023	Kantor DPPKB Tapsel
18	Rapat TPPS Expose Data ePPGBM dan Capaian Master Ansit Web Bangsa	Uploud Data Master Ansit dan ePPGBM Bulan Mei 2023	10 Mei 2023	Aula Bappeda Tapsel
19	Launching BAAS Oleh Pelaku Usaha PT. Agintcourt Resources Tbk	Data 7 Anak Asuh Yang Diintervensi Oleh Bapak Asuh	26 Mei 2023	

	Batang Toru Tapsel			Aula Puskesmas Batangtoru Tapsel
20	Rapat koordinasi Revisi Penambahan desa Lokus Tahun 2024 sebanyak 42 Desa	SK Bupati Tapsel tentang Daftar Nama 24 Desa Lokus	30 Mei 2023	Ruang Rapat Sekda Tapsel
21	Rakor TPPS Dalam Rangka Pelaksanaan Rembuk Stunting dan Launching BAAS Kab. Tapsel	Waktu dan Data data Pelaksanaan Rembuk Stunting dan Launching BAAS Kab. Tapsel	Selasa/ 6 Juni 2023	Ruang Rapat Sekda Tapsel
22	Koordinasi dan Fasilitasi Tentang Pengisian Indikator Lap. TPPS Pada Bappeda, Didik, DPPKB	Laporan Indikator TPPS Semester 1	Kamis/ 15 Juni 2023	Ruang Kadis DPPKB Tapsel
23	Rembuk Stunting Kab. Tapsel Tahun 2023	Pelaksanaan Rembuk Stunting	Senin/ 26 Juni 2023	Aula Bappeda Kab. Tapsel
24	BAAS Pemberian PMT oleh Bapak Asuh PT. TPL Tbk Kepada 7 Anak Asuh Balita Stunting dan Gizi Buruk di Kec. Sapirook dan Angkola Timur Jam 09.00 - 12.00 Wib	7 Anak Asuh Balita Stunting dan Gizi Buruk	Selasa/ 27 Juni 2023	Aula Puskesmas Sapirook

DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN



Koordinasi dgn Bappeda Tapsel



Rapat Tim TPPS dengan Ketua Pelaksana TPPS Tapsel
Dalam Rangka Evaluasi Hasil SSGI Tahun 2022



Rapat Tim TPPS dengan Bupati Tapsel
Dalam Rangka Evaluasi Hasil SSGI Tahun 2022



Rapat Koordinasi PPS Kab. Tapanuli Selatan



Pelaksanaan AKS 1 Kab. Tapsel



Rapat Penentuan Revisi Desa Lokus utk Tahun 2023-2024



Persiapan Roadshow Menteri PMK tgl. 7 Maret 2023 dan Penetapan Pengelola BAAS di Kab. Tapsel



Bupati Tapsel Pemberian Bantuan PMT oleh Bupati Tapsel kepada Balita



Rapat Koordinasi ttg Persiapan PK Thn 2022 di Medan tgl 28-30 Maret 2023 dan BAAS



Rapat Koordinasi Ketua TPPS Kab. Tapsel dan TA. Satgas dengan Seluruh Camat (Ketua TPPS Kecamatan) se Kab. Tapsel



Rapat TPPS Kab. Tapsel Dalam Rangka Persiapan Evaluasi BPKP



Rapat BPKP Evaluasi TPPS Kab. Tapsel Tahun 2022-2023



Rapat dgn Kepala Ktr Pos Padangsidimpuan ttg Penyaluran Bantuan 10 Telur dan 1 ekor Ayam untuk 3.571 KBS



Koordinasi dengan Dinsos Kab. Tapsel tentang Desa Locus Tahun 2023



Zoom Metting Penilaian KLA Oleh Kemeterian PPA dan Kemhumkam



Launching BAAS Oleh Pelaku Usaha PT. Agincourt Resources Tbk Batang Toru Tapsel



Rapat koordinasi Revisi Penambahan desa Lokus Tahun 2024 sebanyak 42 Desa



Roadshow Pemberian PMT kepada Anak Asuh Program BAAS Kab. Tapsel



Rakor TPPS Dalam Rangka Pelaksanaan Rembuk Stunting dan Launching BAAS Kab. Tapsel



Sosialisasi 1000 HPK kepada 184 Kepsek dan Guru PAUD se Kab. Tapsel



Roadshow Pemberian PMT kepada Anak Asuh Program BAAS Kab. Tapsel



Pemberian PMT Polres Tapsel Kepada 51 Anak Terindikasi Balita Stunting se Kab. Tapsel Dalam Rangka HUT Bhayangkara ke 77



Rembuk Stunting Kab. Tapsel Tahun 2023

BAB IV

DATA CAPAIAN INDIKATOR PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING


4.1 Data Cakupan Percepatan Penurunan Stunting

Laporan Capaian Indikator TPPS Kabupaten/Kota

<https://ee.humanitarianresponse.info/x/Fhqu1bHx>

Laporan Capaian Indikator TPPS Kabupaten/Kota

Tim Percepatan Penurunan Stunting



Pilih Periode Laporan
 Semester 1 Semester 2

Pilih Tahun
 Tahun 2023 Tahun 2024

Provinsi

<input type="radio"/> ACEH	<input checked="" type="radio"/> SUMATERA UTARA	<input type="radio"/> SUMATERA BARAT
<input type="radio"/> RIAU	<input type="radio"/> JAMBI	<input type="radio"/> SUMATERA SELATAN
<input type="radio"/> BENGKULU	<input type="radio"/> LAMPUNG	<input type="radio"/> KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
<input type="radio"/> KEPULAUAN RIAU	<input type="radio"/> DKI JAKARTA	<input type="radio"/> JAWA BARAT
<input type="radio"/> JAWA TENGAH	<input type="radio"/> DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	<input type="radio"/> JAWA TIMUR
<input type="radio"/> BANTEN	<input type="radio"/> BALI	<input type="radio"/> NUSA TENGGARA BARAT
<input type="radio"/> NUSA TENGGARA TIMUR	<input type="radio"/> KALIMANTAN BARAT	<input type="radio"/> KALIMANTAN TENGAH
<input type="radio"/> KALIMANTAN SELATAN	<input type="radio"/> KALIMANTAN TIMUR	<input type="radio"/> KALIMANTAN UTARA
<input type="radio"/> SULAWESI UTARA	<input type="radio"/> SULAWESI TENGAH	<input type="radio"/> SULAWESI SELATAN
<input type="radio"/> SULAWESI TENGGARA	<input type="radio"/> GORONTALO	<input type="radio"/> SULAWESI BARAT
<input type="radio"/> MALUKU	<input type="radio"/> MALUKU UTARA	<input type="radio"/> PAPUA
<input type="radio"/> PAPUA BARAT		

Kabupaten/Kota		
<input type="radio"/> TAPANULI TENGAH	<input type="radio"/> TAPANULI UTARA	<input checked="" type="radio"/> TAPANULI SELATAN
<input type="radio"/> NIAS	<input type="radio"/> LANGKAT	<input type="radio"/> KARO
<input type="radio"/> DELI SERDANG	<input type="radio"/> SIMALUNGUN	<input type="radio"/> ASAHAN
<input type="radio"/> LABUHANBATU	<input type="radio"/> DAIRI	<input type="radio"/> TOBA SAMOSIR
<input type="radio"/> MANDAILING NATAL	<input type="radio"/> NIAS SELATAN	<input type="radio"/> PAKPAK BHARAT
<input type="radio"/> HUMBANG HASUNDUTAN	<input type="radio"/> SAMOSIR	<input type="radio"/> SERDANG BEDAGAI
<input type="radio"/> BATU BARA	<input type="radio"/> PADANG LAWAS UTARA	<input type="radio"/> PADANG LAWAS
<input type="radio"/> LABUHANBATU SELATAN	<input type="radio"/> LABUHANBATU UTARA	<input type="radio"/> NIAS UTARA
<input type="radio"/> NIAS BARAT	<input type="radio"/> KOTA MEDAN	<input type="radio"/> KOTA PEMATANG SIANTAR
<input type="radio"/> KOTA SIBOLGA	<input type="radio"/> KOTA TANJUNG BALAI	<input type="radio"/> KOTA BINJAI
<input type="radio"/> KOTA TEBING TINGGI	<input type="radio"/> KOTA PADANGSIDIMPUAN	<input type="radio"/> KOTA GUNUNGSITOLI

Blok 2E : Indikator Pilar 5

» **Pilar 5. Indikator 15 : Persentase kabupaten/kota yang menerima pendampingan Percepatan Penurunan Stunting melalui Tri Dharma perguruan tinggi.**

Kabupaten/Kota yang menerima pendampingan melalui kegiatan analisis situasi, rekomendasi kebijakan, KKN, dan MBKM tematik stunting, serta pendampingan oleh Kemendikbudristek, BRIN, dan pemangku kepentingan lainnya (Matriks Data BAPPENAS)	Apakah kabupaten/kota menerima pendampingan Percepatan Penurunan Stunting melalui Tri Dharma perguruan tinggi? <input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> N/A
---	---

Blok 3 : Capaian RAN PASTI

» **Blok 3A : Indikator RAN PASTI Kluster Manajerial**

» » **Indikator 2 : Persentase kabupaten/kota yang mengalokasikan proporsi 70% anggaran Intervensi sensitif, 25% anggaran intervensi spesifik dan 5% anggaran intervensi koordinatif**

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Kabupaten/kota yang mengalokasikan proporsi 70% anggaran intervensi sensitif, 25% anggaran intervensi spesifik dan 5% anggaran intervensi koordinatif	Apakah kabupaten/kota mengalokasikan proporsi 70% anggaran intervensi sensitif, 25% anggaran intervensi spesifik dan 5% anggaran intervensi koordinatif? <input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> N/A	* Capaian: 100 %
---	---	------------------

Target Nasional 2023-2024 : 100% Kab/kota

» » Indikator 3 : Persentase kabupaten/kota yang tidak memiliki temuan hasil pemeriksaan atas perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional:
Kabupaten/kota yang tidak memiliki temuan hasil pemeriksaan atas perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting

Apakah ada temuan dari hasil pemeriksaan atas perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting *

- Ya
 Tidak
 N/A

» » Indikator 4 : Persentase desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi APBDes minimal 10% untuk Percepatan Penurunan Stunting dari tahun sebelumnya

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional:	Jumlah desa/kelurahan	Jumlah desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi APBDes minimal 10% untuk Percepatan Penurunan Stunting dari tahun sebelumnya	Capaian: 100 %
<i>Cakupan</i> desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi APBDes minimal 10% untuk Percepatan Penurunan Stunting dari tahun sebelumnya	212	212	
Target Nasional 2022-2024 : 100%			

» Blok 3B : Indikator RAN PASTI Kluster Operasional

» » Indikator 1 : Persentase desa/kelurahan yang TPK nya melakukan KIE kelompok minimal 1 kali per bulan

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan desa/kelurahan yang TPK nya melakukan KIE kelompok minimal 1 kali per bulan terhadap jumlah desa/kelurahan	Jumlah desa/kelurahan 212	Jumlah desa/kelurahan yang TPK nya melakukan KIE kelompok minimal 1 kali per bulan 200	Capaian: 94.33962264150944 %
Target Nasional 2023 : 85%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 2 : Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Persentase keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar terhadap seluruh keluarga berisiko stunting KIE = Penggerakan Penyuluhan, Materi : berbagai substansi, KBKR dan KSPK buku: komunikasi interpersonal	Jumlah keluarga berisiko stunting 26976	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar 152	Capaian: 0.5634638196915777 %
Target Nasional 2023 : 40%, Target Nasional 2024 : 50%			

» » Indikator 4 : Persentase kab/kota yang memiliki tim audit Stunting

<p>Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Kabupaten/kota yang memiliki tim audit Stunting</p>	<p>Apakah kabupaten/kota memiliki tim audit Stunting?</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> N/A</p>
--	---

» » Indikator 5 : Persentase pelaksanaan audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun

<p>Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan pelaksanaan audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun</p>	<p>Jumlah pelaksanaan audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga</p> <p><i>Pelaksanaan kegiatan audit (bukan Auditee/Individu)</i></p> <p>2</p>	<p>* Capaian: 100 %</p>
<p>Target Nasional 2022-2024 : 100%</p>		

» » Indikator 6 : Persentase tindak lanjut hasil audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun

<p>Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan tindak lanjut hasil audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun</p>	<p>Jumlah tindak lanjut hasil audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga</p> <p><i>Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil AKS(bukan Auditee/Individu)</i></p> <p>2</p>	<p>* Capaian: 100 %</p>
<p>Target Nasional 2022-2024 : 100%</p>		

» » Indikator 7 : Persentase diseminasi hasil audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun

--	--	--

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Pelaksanaan diseminasi hasil audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun	Jumlah diseminasi hasil audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga <i>Pelaksanaan Diseminansi Hasil AKS(bukan Auditee/Individu)</i> 2	* Capaian: 100 %
Target Nasional 2022-2024 : 100%		

» » Indikator 9 : Cakupan keluarga prasejahtera berisiko Stunting penerima bantuan sosial

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan keluarga prasejahtera berisiko Stunting penerima bantuan sosial terhadap keluarga prasejahtera berisiko Stunting	Jumlah keluarga prasejahtera berisiko Stunting 65	* Jumlah keluarga prasejahtera berisiko Stunting penerima bantuan sosial 65	* Capaian: 100 %
Target Nasional 2023 : 85%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 10 : Persentase catin anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Persentase catin anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap seluruh catin anemia	Jumlah catin anemia 223	* Jumlah catin anemia yang mengonsumsi 90 tablet tambah darah (TTD) 223	* Capaian: 100 %
Target Nasional 2022-2024 : 100%			

» » Indikator 11 : Persentase catin yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional:	Jumlah catin *	Jumlah catin yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi *	Capaian: 100 %
Persentase catin yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh catin	346	346	
Target Nasional 2022-2024 : 100%			

» » Indikator 12 : Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional:	Jumlah Ibu hamil PJT *	Jumlah Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana *	Capaian: 100 %
Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan terhadap jumlah seluruh ibu hamil PJT (Definisi PJT adalah kondisi pertumbuhan janin di dalam kandungan mengalami gangguan pertumbuhan sehingga berat badan janin tidak sesuai dengan umur kehamilan)	-99999	-99999	
Target Nasional 2023 : 80%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 13 : Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan terhadap jumlah ibu hamil - kriteria telah menerima pendampingan sesuai dengan buku panduan TPK	Jumlah ibu hamil 1825	* Jumlah ibu hamil yang menerima pendampingan 42	* Capaian: 2.301369863013698 5 %
Target Nasional 2023 : 85%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 15 : Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang memiliki indeks berat badan menurut Panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan nilai z-score < -3 SD atau LILA < 11,5 cm pada balita usia 0-23 bulan yang dirawat inap maupun rawat jalan (Matriks Data BAPPENAS)	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk 4	* Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk 4	* Capaian: 100 %
Target Nasional 2023 : 80%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 16 : Persentase keluarga berisiko Stunting yang memiliki rumah layak huni

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional:	Jumlah keluarga berisiko stunting *	Jumlah keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni *	Capaian:
Persentase keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni terhadap seluruh keluarga berisiko stunting	26976	12079	44.776838671411625 %
Target Nasional 2023 : 85%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 17 : Persentase keluarga berisiko Stunting yang mempunyai jamban sehat

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional:	Jumlah keluarga berisiko stunting *	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat *	Capaian:
Berdasarkan RAN PASTI Persentase keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat terhadap seluruh keluarga berisiko stunting	26976	6151	22.801749703440095 %
Target Nasional 2023 : 85%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 18 : Persentase keluarga berisiko Stunting yang mempunyai air minum layak

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Persentase keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak terhadap keluarga berisiko stunting. Di bawah tanggung jawab Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Jumlah keluarga berisiko stunting 26976	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak 15558	Capaian: 57.67348754448398 %
Target Nasional 2023 : 85%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 20 : Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram 50	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi 50	Capaian: 100 %
Target Nasional 2023 : 85%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 21 : Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm 67	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi 67	Capaian: 100 %
Target Nasional 2023 : 85%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » **Indikator 22 : Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan**

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Persentase keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan terhadap seluruh keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis 6	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan 6	Capaian: 100 %
Target Nasional 2023 : 70%, Target Nasional 2024 : 80%			

» » **Indikator 23 : Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan pendampingan**

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan pendampingan terhadap keluarga dengan anak usia 0-23 bulan	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan 4563	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan pendampingan 1369	Capaian: 30.00219154065308 %
Target Nasional 2023 : 85%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 24 : Persentase keluarga dengan anak usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Persentase keluarga dengan bayi usia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif (ASI saja tanpa makanan tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat dan vitamin, mineral berdasarkan recall 24 jam terakhir) terhadap seluruh keluarga dengan bayi dibawah 6 bulan	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-6 bulan 2600	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif 1221	Capaian: 46.96153846153846 %
Target Nasional 2023 : 70%, Target Nasional 2024 : 80%			

» » Indikator 25 : Persentase desa/kelurahan yang minimal memiliki 1 TPK

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan desa/kelurahan yang minimal memiliki 1 TPK terhadap jumlah desa/kelurahan	Jumlah desa/kelurahan *	Jumlah desa/kelurahan yang minimal memiliki 1 TPK *	Capaian: 100 %
	248	248	
Target Nasional 2022-2024 : 100%			

» » **Indikator 26 : Persentase TPK yang mendapatkan orientasi**

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan TPK yang mendapatkan orientasi terhadap seluruh TPK	Jumlah TPK *	Jumlah TPK yang mendapatkan orientasi *	Capaian: 100 %
	855	855	
Target Nasional 2022-2024 : 100%			

» » **Indikator 28 : Persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan**

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan terhadap jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis	Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis *	Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan *	Capaian: 100 %
	4	4	

Target Nasional 2023 : 70%, Target Nasional 2024 : 80%

» » Indikator 29 : Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Persentase Balita usia 0-23 bulan dengan indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan sesuai standard terhadap seluruh Balita 0-23 bulan	Jumlah Balita 0-23 bulan 6100	Jumlah Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard 5770	Capaian: 94.59016393442623 %
Target Nasional 2023 : 80%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » Indikator 30 : Persentase balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan balita usia 0-23 bulan yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun (Matriks Data BAPPENAS)	Jumlah Balita 0-23 bulan 6100	Jumlah Balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard 6100	Capaian: 100 %
Target Nasional 2023 : 80%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » **Indikator 31 : Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard**

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard terhadap seluruh balita 0-59 bulan	Jumlah Balita 0-59 bulan 13940	Jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard 12870	Capaian: 92.32424677187949 %
Target Nasional 2023 : 80%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » **Indikator 32 : Persentase balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard**

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan balita usia 0-59 bulan yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun (Matriks Data BAPPENAS)	Jumlah Balita 0-59 bulan 13940	Jumlah Balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard 13940	Capaian: 100 %
Target Nasional 2023 : 80%, Target Nasional 2024 : 90%			

» » **Indikator 33 : Persentase desa prioritas yang melaksanakan Dapur Gizi Keluarga berbasis pangan lokal**

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan desa prioritas yang melaksanakan Dapur Gizi Keluarga berbasis pangan lokal terhadap jumlah desa prioritas	Jumlah desa prioritas 28	Jumlah desa prioritas yang melaksanakan Dapur Gizi Keluarga berbasis pangan lokal 15	Capaian: 53.57142857142857 %
Target Nasional 2023 : 60%, Target Nasional 2024 : 70%			

» » **Indikator 35 : Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi**

Indikator Keberhasilan/Definisi Operasional: Cakupan keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang 104	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi 104	Capaian: 100 %
Target Nasional 2023 : 80%, Target Nasional 2024 : 90%			

BAB V

ISU HAMBATAN/KENDALA DAN REKOMENDASI

5.1 Hambatan

Dalam pelaksanaan konvergensi penanganan stunting, ditemukan beberapa hambatan yaitu:

1. Pelaksanaan Aksi Konvergensi pada periode Januari – Juni 2023 masih belum terlaksana dengan maksimal karena ego sektoral masih sangat mempengaruhi pada OPD OPD terkait percepatan penurunan stuntingstunting.
2. Anggaran yang sangat terbatas dalam pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting menyebabkan terbatasnya kegiatan yang dilakukan untuk percepatan penurunan stunting.
3. Belum semua OPD ikut serta dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dari bidang pelaksanaan koordinasi, konvergensi dan perencanaan percepatan penurunan stunting sebagai berikut :

1. Perlu adanya anggaran dalam pelaksanaan secretariat TPPS Kab. Tapanuli Selatan
2. Satu data stunting sangat dibutuhkan
3. Adanya komitmen pemerintah daerah dan lintas sector dalam percepatan penurunan stunting di Kab. Tapanuli Selatan
4. Adanya penambahan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting.
5. Peran serta lembaga non pemerintahan perlu ditingkatkan.
6. Menghimpun dana CSR dari seluruh perusahaan yang ada di Kab. Tapanuli Selatan untuk membantu percepatan penurunan stunting.

BAB VI

PRAKTIK BAIK DAERAH DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING



Pemberian Bantuan PMT oleh Bupati Tapsel kepada Balita



BAAS Pemberian PMT oleh Bapak Asuh PT. TPL Tbk
Kepada Anak Asuh Balita Stunting dan Gizi Buruk di Kec. Sapirok dan Angkola Timur dan

Pemberian PMT oleh Yon C Brimob dan Sosialisasi Cegah Stunting
Dengan 1000 HPK oleh TA Satgas Stunting Kab. Tapsel

BAB VII

RENCANA KERJA BIDANG PELAKSANAAN KOORDINASI, KONVERGENSI DAN PERENCANAAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Rencana kerja untuk tahun selanjutnya terkait percepatan penurunan stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu:

1. Melakukan koordinasi yang intens dengan para pemangku kepentingan yang menunjang dalam percepatan penurunan stunting.
2. Melakukan pemantauan secara berkala dengan kegiatan percepatan penurunan stunting yang sudah dilaksanakan oleh OPD terkait.
3. Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting untuk tahun berikutnya.
4. Melakukan reviu dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting tahun 2023.
5. Menganalisa masalah-masalah yang belum tuntas pada tahun 2022 untuk menjadi bahan tindak lanjut pada tahun 2023
6. Melibatkan pentahelix dalam percepatan penurunan stunting di Tahun 2024.

VIII. PENUTUP

Stunting menjadi masalah dunia karena implikasinya menentukan masa depan bangsa. Beberapa kendala pelaksanaan pencapaian target penurunan stunting antara lain karena belum tersedianya strategi komprehensif untuk dijabarkan dalam pelaksanaan program intervensi mendukung pencegahan stunting, mulai perbaikan gizi dan kesehatan ibu dan anak balita pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Dalam jangka pendek perlu dioptimalkan intervensi gizi spesifik dan sensitif, sedangkan strategi jangka panjang perlu diintensifkan penguatan dukungan kolaborasi antar sektor dan multistakeholders guna menjamin keberlanjutan dan pencapaian sasaran akselerasi penurunan stunting. Selain itu perlu penerapan strategi Public Private Partnership dalam upaya pencegahan tatakelola (governance) diperlukan komitmen penjabaran operasional agar menjamin program pencegahan stunting berjalan dengan maksimal sehingga target nasional percepatan penurunan stunting sebesar 14% tahun 2024 dapat dicapai.